

**TANGGAPAN SISWA KELAS ATAS TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN SENAM DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 1 KOKOSAN PRAMBANAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



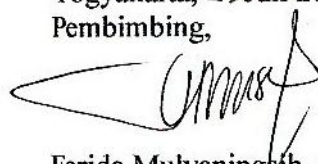
Oleh
Muhammad Rustam
NIM. 09604221016

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam di SD N 1 Kokosan Prambanan” yang disusun oleh Muhammad Rustam, NIM 09604221016 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 25 Juli 2013
Pembimbing,



Farida Mulyaningih, M.Kes

NIP. 19630714 198812 2 001

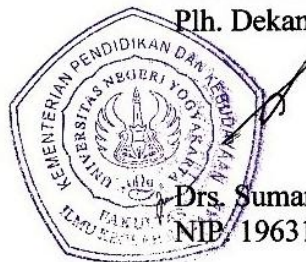
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam di SD Negeri 1 Kokosan Prambanan” yang disusun oleh Muhammad Rustam, NIM 09604221016 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 September 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Farida Mulyaningsih, M.Kes.	Ketua/Pembimbing		25/9/13
Ahmad Rithaudin, M.Or.	Sekretaris/anggota II		25/09/13
Heri Purwanto, M.Pd.	Anggota III		16/09/13
Jaka Sunardi, M.Kes.	Anggota IV		20/09/13

Yogyakarta, September 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Plh. Dekan,



Drs. Sumarjo, M.Kes.
NIP. 19631217 199001 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 25 Juli 2013
Yang menyatakan,



Muhammad Rustam
NIM 09604221016

MOTTO

1. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (QS. Alam Nasyroh:5- 6).
2. Barang siapa yang melepaskan satu kesusahan seorang mukmin, pasti Allah akan melepaskan darinya satu kesusahan pada hari kiamat. Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat. Barang siapa yang menutupi aib seorang muslim, pasti Allah akan menutupi aibnya di dunia dan di akhirat. Allah senantiasa menolong hamba Nya selama hamba Nya itu suka menolong saudaranya”. (HR. Muslim)
3. Mudahkanlah dan janganlah kamu menyukarkan, berilah kabar gembira dan janganlah kamu menyusahkan dan berseia katalah kamu” (H.R. Bukhari Muslim)
4. Berdoa dan berusaha selanjutnya Allah yang menentukan. (penulis)
5. Hidup adalah jihad Fisabilillah. (penulis)

PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan untuk :

Bapak Muh Salam dan Ibu Rusmini selaku kedua orang tuaku yang senantiasa memberikan doa dan segalanya.

TANGGAPAN SISWA KELAS ATAS TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN SENAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KOKOSAN

Oleh
Muhammad Rustam
09604221016

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi pembelajaran senam yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Kokosan belum berjalan secara maksimal dikarenakan materi yang ada dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran senam belum semuanya dapat tersampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan dari siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas atas di Sekolah Dasar Negeri 1 Kokosan yang berjumlah 39 responden. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan hasil semua butir soal dinyatakan valid. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,964 sehingga instrumen yang berisi butir-butir pernyataan tersebut adalah reliabel. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan secara keseluruhan adalah 3 siswa (7,69%) dalam kategori sangat baik, 12 siswa (30,77%) dalam kategori baik, 10 siswa (25,64%) dalam kategori cukup baik, 11 siswa (28,21%) dalam kategori tidak baik, 3 siswa (7,69%) dalam kategori sangat tidak baik.

Kata Kunci: *tanggapan siswa, proses pembelajaran, senam*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam di SD N 1 Kokosan Prambanan”. Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Amat Komari, M.Si selaku ketua jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Sriawan, M. Kes, selaku Ketua Prodi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dan penasehat akademik yang telah memberikan pengarahan, sumbang saran serta ijin penyusunan tugas akhir skripsi.

5. Ibu Farida Mulyaningsih, M.Kes, selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam memberikan bimbingan, dorongan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen pengajar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan.
7. Semua keluarga yang tak pernah berhenti memotivasi hingga tersusunnya skripsi ini.
8. Teman - teman PGSD Penjas A 2009 yang senantiasa memberikan inspirasi dan canda tawa dalam perkuliahan selama ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan baik bersifat moral maupun material selama penelitian sehingga selesainya skripsi ini, dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapatkan imbalan yang layak dari Allah SWT.

Dengan segala keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Hasil Penelitian	5
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 7
A. Kajian Teori	7
1. Tanggapan	7
a. Pengertian Tanggapan	7
b. Macam-macam Tanggapan	8
c. Proses Terjadinya Tanggapan	9
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tanggapan	10
2. Hakikat Pembelajaran	12
3. Hakikat Pendidikan Jasmani	13
4. Hakikat Senam	14
5. Karakteristik Siswa Kelas Atas.....	19
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	22
 BAB III. METODE PENELITIAN	 25
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
1. Tempat penelitian	25
2. Waktu Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
D. Populasi Penelitian	26

E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Uji coba Instrumen	31
1. Uji Validitas Instrumen.....	32
2. Uji Reliabilitas Instrumen	33
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Data Penelitian	37
B. Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan.....	43
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Implikasi	47
C. Keterbatasan Penelitian	48
D. Saran	48
 DAFTAR PUSTAKA	50
 LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan antara Tanggapan dan Pengamatan	8
Tabel 2. Populasi Siswa	26
Tabel 3. Penskoran nilai angket	28
Tabel 4. Penskoran nilai angket bulir negatif.....	28
Tabel 5. Kisi-kisi instrumen penelitian untuk peserta didik	30
Tabel 6. Norma kategori jenjang.....	36
Tabel 7. Norma kategori jenjang.....	38
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam di SD N 1 Kokosan Secara Keseluruhan.....	38
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam di SD N 1 Kokosan Berdasarkan Faktor Intern.....	40
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam di SD N 1 Kokosan Berdasarkan Faktor Ekstern.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam di SD Negeri 1 Kokosan Secara Keseluruhan	39
Gambar 2. Histogram Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam di SD Negeri 1 Kokosan berdasarkan Faktor intern.....	41
Gambar 3. Histogram Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam di SD Negeri 1 Kokosan berdasarkan Faktor Ekstern	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pemberitahuan Pembimbing Proposal TAS	53
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS	54
Lampiran 3. Permohonan Expert Judgement	55
Lampiran 4. Surat Pernyataan Expert Judgement	57
Lampiran 5. Angket Penelitian	59
Lampiran 6. Lembar Pengesahan.....	62
Lampiran 7. Permohonan Izin Penelitian dari Jurusan.....	63
Lampiran 8. Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas.....	64
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari UPTD kec Prambanan	65
Lampiran 10. Surat Rekomendasi Penelitian.....	66
Lampiran 11. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	67
Lampiran 12. Contoh Angket Riil yang telah Diisi Oleh Siswa.....	68
Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas	71
Lampiran 14. Hasil Uji Validitas	72
Lampiran 15. Tabulasi Data Keseluruhan	74
Lampiran 16. Tabulasi Data Tiap Faktor	76
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa di pisahkan dari kegiatan olahraga baik itu untuk meningkatkan prestasi maupun untuk kesehatan tubuh. Dengan berolahraga kesehatan kita akan terjaga, dan akan lebih bugar dibandingkan dengan orang yang jarang atau bahkan tidak pernah berolahraga.

Dalam dunia pendidikan, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu bidang ilmu yang dipelajari. Pendidikan jasmani diajarkan disekolah mulai dari TK, SD, SLTP, dan SLTA baik di Sekolah Negeri maupun Swasta diseluruh Indonesia. Sebagai upaya untuk meningkatkan dan mencapai tujuan pendidikan nasional seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwa tujuan Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Sehingga pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat membentuk manusia sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya membentuk manusia yang berkualitas.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani. Dengan adanya pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat menjaga kesehatan serta kebugarannya. Pendidikan jasmani yang bermutu, dapat memberikan sumbangan yang sangat berharga bagi perkembangan peserta didik secara menyeluruh, bukan hanya aspek keterampilan dan kebugaran jasmani saja yang berkembang, namun juga aspek lain yang sangat penting yaitu perkembangan pengetahuan dan penalaran, perkembangan intelegensi emosional, rasa sosial dan sifat-sifat lainnya yang membuat karakter seseorang menjadi tangguh.

Materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah tingkat dasar banyak sekali macamnya. Diantaranya adalah atletik, permainan bola besar, permainan bola kecil, permainan net dan senam. Dalam menyampaikan materi-materi tersebut guru dituntut mempunyai kreatifitas sehingga nanti dalam penyampaian materi akan menarik bagi peserta didik. Jika pembelajaran itu menarik maka siswa akan senang dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Begitu pula sebaliknya jika pembelajaran itu hanya monoton dan menjenuhkan maka anak juga tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Guru memiliki peran yang sangat penting terhadap terselenggaranya proses belajar mengajar dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan di sekolah dasar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar faktor guru dan metode mengajar yang digunakan merupakan faktor yang penting. Sejalan dengan hal tersebut Arif Rohman (2009: 154), berpendapat bahwa guru merupakan sosok yang memiliki kedudukan yang sangat penting bagi pengembangan segenap potensi peserta didik. Ia menjadi orang yang paling menentukan dalam perancangan dan penyiapan proses pendidikan dan pembelajaran. Sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dilaksanakan sesuai dengan materi yang ada pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Proses penyelenggaraan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan di sekolah tingkat dasar masih banyak permasalahan yang sering muncul. Hal ini juga terjadi di SD N 1 Kokosan yang terletak di Desa Kokosan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. Dalam hal ini akan diambil contoh dalam proses pembelajaran senam yang dilakukan di SD N 1 Kokosan. Masalah yang muncul dalam pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan adalah tidak tersampainya semua materi yang ada dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar. Masalah ini terjadi dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 1 Kokosan khususnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran senam. Terbatasnya waktu atau jam pelajaran juga menjadi penyebab mengapa materi tidak bisa disampaikan secara menyeluruh. Materi yang dapat disampaikan oleh guru hanya materi

yang mudah dalam pelaksanaannya seperti materi guling depan dan guling belakang. Padahal didalam mata pelajaran senam banyak sekali ruang lingkupnya. Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) Sekolah Dasar pembelajaran senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya. Maka dari itu penulis ingin mengetahui tanggapan dari siswanya sendiri tentang pembelajaran yang seperti diungkapkan diatas.

Menyimak dari fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul : Tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan Prambanan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan:

1. Pembelajaran senam belum maksimal dalam pelaksanaannya di Sekolah Dasar Negeri 1 Kokosan.
2. Materi dalam pembelajaran senam belum semuanya dapat disampaikan.
3. Belum diketahuinya tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di Sekolah Dasar Negeri 1 Kokosan.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang diteliti, maka peneliti membatasi pada tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka dalam penelitian ini masalah pokok dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut: “ Seberapa baik tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan? “

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini tentunya harus membawa dampak manfaat bagi siapa saja, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

- a. Bagi pembaca untuk mengetahui tentang tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di Sekolah Dasar Negeri 1 Kokosan.
- b. Dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian lain sejenis untuk mengupas lebih jauh tentang tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di Sekolah Dasar Negeri 1 Kokosan .

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru olahraga dapat digunakan sebagai salah satu pedoman untuk mengetahui dan menyusun program pelaksanaan pembelajaran senam yang dilakukan di Sekolah tingkat Dasar.

- b. Bagi siswa Sekolah Dasar agar lebih mudah memahami materi yang diajarkan.
- c. Jika pembelajaran berjalan sesuai dengan mestinya dapat memberikan manfaat bagi siswa untuk lebih menyukai materi yang ada dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan termasuk materi pembelajaran senam.
- d. Dapat digunakan sebagai instropeksi para calon guru agar dapat menyampaikan materi secara menyeluruh dan dapat diterima oleh siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tanggapan

a. Pengertian Tanggapan

Pada waktu manusia melakukan proses pengamatan terhadap suatu objek mereka pasti akan mempunyai kesan atau tanggapan mengenai objek yang diamatinya. Tanggapan tersebut tentunya didapat melalui indera, seperti indera penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa, baik secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri. Menurut Wasty Soemanto (2006: 25) tanggapan adalah “bayangan yang menjadi kesan yang dihasilkan dari pengamatan”. Selanjutnya menurut Abu Ahmadi (1998: 64), menyatakan bahwa tanggapan adalah “gambaran dari ingatan, dimana objek yang telah diamati tidak lagi dalam ruang dan waktu pengamatan.” Jadi, setelah proses pengamatan sudah berhenti sehingga hanya tinggal kesan-kesannya saja, peristiwa sedemikian disebut tanggapan. Sehingga dapat disimpulkan Tanggapan yaitu kesan setelah seseorang melakukan suatu pengamatan atau bisa juga dikatakan tanggapan adalah kesan seseorang yang tertinggal dalam ingatannya setelah memperoleh pengalaman yang telah dilaluinya atau dialaminya yang kemudian diungkapkannya kembali.

Untuk memudahkan penafsiran tanggapan biasanya ditempuh dengan membuat perbandingan antara tanggapan dan pengamatan. Adapun perbedaan antara tanggapan dan pengamatan sebagai berikut.

Tabel 1. Perbedaan antara Tanggapan dan Pengamatan menurut Sumadi Suryabrata (2002: 57)

Tanggapan	Pengamatan
1. Cara tersedianya objek disebut representasi	1.Cara tersedianya objek disebut presentasi
2. Objek tidak pada dirinya sendiri tetapi ada (diadakan) pada diri subyek yang menganggap.	2.Objek ada pada dirinya sendiri
3. Objek hanya ada pada dan untuk subyek yang menganggap.	3.Objek ada bagi setiap orang.
4. Terlepas dari unsur tempat, keadaan dan waktu.	4.Terikat pada tempat, keadaan dan waktu.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengamatan berbeda dengan tanggapan. Pengamatan merupakan proses sebelum terjadinya pengamatan, sementara tanggapan merupakan gambaran atau kesan dari suatu objek setelah didahului proses pengamatan.

b. Macam-macam Tanggapan

Tanggapan tidak hanya menghidupkan kembali apa yang telah diamati pada masa lampau tetapi juga mengantisipasi kejadian yang akan terjadi, atau yang mewakili masa sekarang. Hal ini seperti yang dinyatakan Sri Rumini (1995: 3) tanggapan adalah “ kesan yang tertinggal dalam ingatan kita setelah kita melakukan pengamatan terhadap apa yang telah diamati, tetapi dapat pula mengantisipasi sesuatu yang akan datang atau yang mewakili saat itu. Dalam hubungannya dengan hal ini, Sri Rumini (1995: 4) membedakan

tanggapan menjadi 3 yaitu:

1. Tanggapan masa lampau atau tanggapan ingatan.
2. Tanggapan masa yang akan datang atau tanggapan mengantisipasi.
3. Tanggapan masa kini atau tanggapan representatif.

Dari macam-macam tanggapan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa macam-macam tanggapan dibedakan menjadi tiga yaitu satu, tanggapan masa lalu yaitu mengungkapkan kembali ingatan yang sudah pernah terjadi. Dua, tanggapan masa depan atau tanggapan antisipasi tentang sesuatu yang belum terjadi. Tiga, tanggapan masa sekarang atau tanggapan representatif.

c. Proses Terjadinya Tanggapan

Sebelum kita menanggapi sesuatu pasti ada proses yang kita alami. Menurut Dakir (1993: 53) “proses terjadinya tanggapan didahului dengan adanya obyek (benda) yang jadi sasaran, kemudian ada kegiatan mengamati, maka terjadilah tanggapan” . Tetapi terjadinya tanggapan tidak selalu terjadi seperti proses diatas, Dakir (1993: 53) juga menjelaskan bahwa urutan terjadinya tanggapan kadang-kadang sebagai berikut : Obyek-pengamatan-bayangan-pengiring bayangan editis-baru ada tanggapan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa proses terjadinya tanggapan dimulai dari mengamati suatu obyek, kemudian ada proses pembayangan obyek tersebut baru setelah itu muncullah tanggapan.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tanggapan

Tanggapan seseorang pastilah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Dakir (1993: 54) ada beberapa faktor yang mempengaruhi tanggapan yaitu:

1) Faktor Intern :

a) Alat indra sehat

Alat indra yang baik dan terlatih akan menyebabkan pengamatan menjadi lebih teliti dan jelas sehingga dapat mempengaruhi tanggapan seseorang.

b) Perhatian yang tertuju

Perhatian yang tertuju akan menyebabkan bahwa rangsang yang lain tidak akan mendapat layanan sehingga dengan demikian pengamatan dapat tertuju pada objeknya.

2) Faktor Ekstern

a) Rangsang jelas

Rangsang yang sangat lemah akan menyebabkan sukarnya pengamatan, tetapi sebaliknya rangsang yang terlalu kuat juga akan mengganggu pengamatan sehingga rangsang dapat mempengaruhi tanggapan seseorang.

b) Waktu cukup

Waktu yang cukup akan menimbulkan kesan yang mendalam bagi seseorang sehingga kesan tersebut akan tersimpan didalam ingatannya.

Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah tanggapan terhadap proses pembelajaran senam yang telah dilakukan di SD N 1 Kokosan jadi perlu diketahui juga faktor yang mempengaruhi tanggapan terhadap proses belajar. Secara umum Dakir (1993: 132) mengemukakan faktor yang mempengaruhi proses belajar dibagi menjadi dua yaitu :

- 1) Faktor dari dalam, yaitu keadaan pribadi yang bersangkutan dapat berupa fisik dan psikis.
- 2) Faktor dari luar, yaitu pengaruh-pengaruh yang asalnya dari luar diri yang bersangkutan dapat berupa guru, materi, sarana prasarana, dan lingkungan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi tanggapan manusia terdiri dari dua faktor. Yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri manusia yaitu alat indra yang sehat dan perhatian yang tertuju. Sedangkan faktor ekstern adalah yang berasal dari luar diri manusia yaitu dari rangsang itu sendiri dan berapa lama rangsang itu terjadi. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor ekstern bisa berupa rangsang yang jelas dan waktu yang cukup. sedangkan faktor yang mempengaruhi tanggapan manusia terhadap pembelajaran terdiri dari dua faktor. Yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam adalah faktor yang berasal dari dalam diri manusia yaitu faktor fisik dan psikis. Sedangkan faktor dari luar adalah pengaruh-pengaruh yang berasal dari luar diri yang bersangkutan yaitu faktor guru, materi, sarana prasarana dan lingkungan.

2. Hakikat Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah proses kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan (Hamzah B. Uno, 2008: 2). Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran. Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2010: 57), “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Orang - orang yang terlibat dalam proses pembelajaran antara lain adalah siswa, guru, dan tenaga lainnya, seperti penjaga perpustakaan dan tenaga laboratorium.

Ada tiga ciri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran :

1. Rencana, ialah penataan ketenagaan, material, dan prosedur, yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran, dalam suatu rencana khusus.
2. Kesalingtergantungan (*interdependence*), antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.
3. Tujuan, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai (Oemar Hamalik, 2010: 65-66).

3. Hakikat Pendidikan Jasmani

Menurut Abdulkadir Ateng (1992: 1) Pengertian pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan demikian pendidikan jasmani berkaitan dengan perasaan, hubungan pribadi, tingkah laku kelompok, perkembangan mental dan sosial, intelektual serta estetika. Pendidikan jasmani merupakan usaha pendidikan dengan menggunakan aktivitas otot-otot besar hingga proses pendidikan yang berlangsung tidak terhambat oleh gangguan kesehatan dan pertumbuhan badan. Sebagai bagian integral dari proses pendidikan keseluruhan, pendidikan jasmani merupakan usaha yang bertujuan untuk mengembangkan kawasan neomuskular, intelektual dan sosial (Abdulkadir Ateng, 1992: 4). Sedangkan menurut Adang Suherman (2000: 1), pendidikan jasmani adalah proses ajar melalui aktivitas jasmani, dan sekaligus pula sebagai proses ajar untuk menguasai keterampilan jasmani.

Menurut Abdulkadir Ateng (1992: 8) tujuan dari pendidikan jasmani adalah:

- 1) Pendidikan jasmani memberikan bantuan kepada siswa untuk mengenal dunianya dengan kualitas-kualitasnya serta tempat dirinya di dalamnya.
- 2) Meningkatkan kesenangan gerak, kepastian gerak, dan kekayaan gerak.
- 3) Meningkatkan kesehatan jasmani, rohani, dan sosial serta kegairahan hidup.

- 4) Mensiagakan menghadapi tugas dan waktu senggang.
- 5) Membimbing kearah penguasaan kewajiban dengan matang sebagai pribadi yang kreatif bulat.

Berdasarkan pola pertumbuhan dan perkembangan anak serta berbagai karakteristiknya Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dibatasi dan sifatnya masih umum yaitu meliputi aspek-aspek sebagai berikut seperti yang tercantum dalam kurikulum tahun 2004 yaitu :

- 1) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan. eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya
- 2) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya
- 4) Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya
- 5) Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya
- 6) Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung
- 7) Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

4. Hakikat Pembelajaran Senam

Menurut Hidayat (1995) senam didefinisikan sebagai suatu latihan tubuh yang dipilih dan dikonstruksi dengan sengaja, dilakukan secara sadar dan terencana, disusun secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan, dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual. Pendapat lain dikemukakan oleh Werner (1994) yang menyebutkan bahwa senam adalah bentuk latihan tubuh pada lantai dan pada alat yang dirancang untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, kelenturan, kelincahan, koordinasi serta kontrol tubuh. (dikutip oleh Agus Mahendra 2000: 9).

Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) Sekolah Dasar pembelajaran senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya. Berikut SKKD pembelajaran senam untuk kelas atas:

kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
IV	3. Mempraktikkan berbagai bentuk latihan senam lantai yang lebih kompleks dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	3.1 Mempraktikkan kombinasi gerak senam lantai tanpa alat dengan memperhatikan faktor keselamatan, dan nilai disiplin serta keberanian 3.2 Mempraktikkan kombinasi gerak senam lantai dengan alat dengan memperhatikan faktor keselamatan, dan nilai disiplin serta keberanian
	8. Mempraktikkan senam lantai dengan kompleksitas gerakan yang lebih tinggi, dan nilai-nilai yang terkandung di	8.1 Mempraktikkan senam lantai tanpa menggunakan alat dengan koordinasi yang baik serta nilai

kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	dalamnya	<p>kerja sama dan estetika</p> <p>8.2 mempraktikkan senam ketangkasan dengan menggunakan alat dengan koordinasi yang baik serta nilai disiplin dan kerja sama</p>
V	3. Mempraktikkan berbagai bentuk senam ketangkasan dengan kontrol yang baik, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	<p>3.1 Mempraktikkan latihan peregangan dan pelepasan yang benar sebelum memulai aktivitas senam, serta nilai percaya diri, dan disiplin</p> <p>3.2 Mempraktikkan bentuk-bentuk senam ketangkasan dalam meningkatkan koordinasi dan nilai nilai percaya diri dan disiplin</p>
	8. Mempraktikkan berbagai bentuk senam ketangkasan dengan koordinasi yang baik, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	<p>8.1 Mempraktikkan sebuah rangkaian gerak senam ketangkasan dengan konsisten, tepat, dan koordinasi yang baik, serta nilai keselamatan, disiplin, dan keberanian</p> <p>8.2 Mempraktikkan bentuk-bentuk rangkaian gerak senam ketangkasan dengan koordinasi dan kontrol yang baik, serta nilai keselamatan, disiplin, dan keberanian</p>
VI	3. Mempraktikkan kombinasi senam lantai dan senam ketangkasan dalam bentuk sederhana, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	<p>3.1 Mempraktikkan pemanasan dan pendinginan sebelum dan sesudah melaksanakan aktivitas senam</p> <p>3.2 Mempraktikkan rangkaian senam lantai dan senam ketangkasan dengan gerakan yang lebih halus, jelas dan lancar, serta nilai percaya diri, disiplin</p>

Dalam penyusunan KBM, harus ingat ada tiga langkah yang perlu diperhatikan, ialah:

a. Bagian Pemanasan atau Bagian Pendahuluan

Maksud bagian pemanasan ialah untuk menyesuaikan kerja otot dalam menghadapi kerja yang lebih berat. Dengan demikian dapat mengurangi tensi (ketegangan), otot-otot dan menghindari kecelakaan atau bahaya dan untuk memenuhi keinginan/hasrat bergerak anak-anak serta untuk membawa kesatu pelajaran senam. Dengan jalan memberi latihan-latihan yang tidak melelahkan, misalnya dengan jenis-jenis permainan anak-anak/permainan kecil.

b. Bagian Inti atau Pokok

Maksud bagian inti atau pokok ini dapat diberikan dengan macam-macam kegiatan untuk mencapai tujuan khusus senam dasar. Latihan-latihan yang diberikan meliputi:

1. a) Latihan pelepasan, bertujuan untuk memberikan kemungkinan kelicinan dan keleluasaan gerak pada persendian-persendian.
- b) Latihan penguluran, untuk memperpanjang jaringan pengikat, tendo-tendo otot, tali-tali sendi, pembungkus sendi. Sehingga tidak mengalami kekakuan otot, tetapi otot-otot menjadi lentur (elastik) bersifat seperti karet.
- c) Latihan penguatan, untuk menguatkan otot-otot setempat yang lemah, misalnya otot perut, otot punggung, otot pinggang, dan otot paha.

- d) Latihan pelepasan, untuk mempertinggi koordinasi otot dan perasaan gerak. Yang dimaksud perasaan gerak adalah agar otot-otot yang bekerja tanpa ada hambatan dari manapun, sedang otot antagonisnya (lawan geraknya) juga harus istirahat benar. Dalam praktek sehari-hari keempat latihan tersebut diatas tidak dipisahkan, tetapi mana yang lebih mendapat tekanan.
2. Latihan keseimbangan, bertujuan untuk mempertinggi perasaan kerja otot dan mempunyai arti dan kegunaan yang besar dalam pembentukan sikap dan gerak. Disamping itu latihan keseimbangan juga mempunyai nilai yang besar terhadap pertumbuhan, ketangkasan dan prestasi.
 3. Latihan kekuatan dan ketangkasan memiliki nilai besar terhadap pembentukan sikap dan gerak serta pencapaian prestasi. Manusia harus mempunyai kekuatan dan ketangkasan dalam segala geraknya.
 4. Latihan jalan dan lari, latihan ini banyak menggunakan sekelompok besar otot-otot, sehingga sangat melelahkan. Dengan demikian banyak menggunakan tenaga, dan banyak memberikan rangsangan kerja jantung dan paru-paru yang sangat giat dan berat.
 5. Latihan melompat dan meloncat, mempunyai nilai terhadap pembentukan sikap dan gerak dan prestasi dan sangat mempengaruhi kerja jantung. Biasanya latihan jalan dan lari digabung dengan latihan lompat.

c. Bagian Penenangan atau Penutup

Maksud bagian penenangan atau penutup adalah untuk menenangkan dan menyiapkan jasmani dan rohani anak-anak dalam mengikuti pelajaran berikutnya di dalam kelas. Suhu badan dan kerja organ-organ tubuh kembali pada keadaan biasa (normal). Khusus untuk pelajaran senam sebaiknya diberi latihan bentuk permainan anak-anak/permainan kecil. Walaupun sebenarnya tidak disalahkan apabila memberi dalam bentuk lain, misalnya: anak-anak dikumpulkan, diberi penjelasan tentang pelajaran senam dasar yang baru saja dilaksanakan.

Sebagai seorang guru pendidikan jasmani dapat mengajar baik apabila mampu membimbing anak-anak dalam membentuk diri pribadi anak itu sendiri. Ini hanya akan berhasil apabila antara guru dan siswa ada pendekatan yang dapat menimbulkan getaran-getaran. Anak bukanlah manusia dewasa melainkan manusia yang masih kecil, guru yang lebih dewasa atau tua harus selalu membantu mereka mengembangkan kepribadiannya, keberanian, kekuatan dan kebijaksanaan untuk memenuhi tantangan hidup dengan berhasil, baik masa sekarang maupun masa mendatang.

Sumber: (<http://marzuki49.blogspot.com/2012/02/pembelajaran-senam-dasar-di-sekolah.html>)

Dapat disimpulkan pembelajaran senam harus direncanakan dengan matang dan disampaikan dengan metode yang sistematis dan dengan tujuan yang tertentu. Tidak boleh di lupakan bahwa pada pelajaran senam

dasar tujuan yang hendak dicapai secara sistematis adalah memperbaiki kelainan-kelainan sikap anak, membentuk tubuh yang serasi, meningkatkan kemampuan dan keterampilan hingga anak-anak siap untuk mempelajari seni gerak. Sehingga senam tidak hanya sebatas guling depan maupun guling belakang.

5. Karakteristik Siswa Kelas Atas

Siswa kelas atas merupakan individu yang sangat aktif dalam melakukan aktivitas fisik dan mengisi waktu luangnya. Mereka tidak bisa tinggal diam, selalu bergerak, dan menanggapi setiap rangsangan dari sekelilingnya dengan gerakan. Mereka selalu ingin mencoba sesuatu yang dilihatnya. Usia rata-rata anak siswa kelas atas adalah berkisar antara 10 sampai dengan 12 tahun. Anak-anak usia sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Menurut Desmita (2010: 35) anak usia ini memiliki karakteristik senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.

Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan bagi anak-anak. Jika pembelajaran yang dilakukan dapat menyenangkan bagi anak maka anak dapat dengan mudah menyerap

materi yang disampaikan oleh guru. Anak juga akan menyukai materi ataupun jenis matapelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

Menurut Havighurst yang dikutip Desmita (2010: 36), tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:

- a. Menguasai ketrampilan fisik yang diperlukan dalam permainan.
- b. Membina hidup sehat.
- c. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok.
- d. Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin.
- e. Belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat.
- f. Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berfikir efektif.
- g. Mengembangkan kata hati, moral dan nilai-nilai.
- h. Mencapai kemandirian pribadi.

Sedangkan menurut Sukintaka (1992: 42-43), siswa usia 10-12 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut :

Karakteristik jasmani siswa usia 10 tahun :

- a. Perbaikan koordinasi dalam keterampilan gerak.
- b. Daya tahan berkembang.
- c. Pertumbuhan tetap.
- d. Koordinasi mata dan tangan baik.
- e. Sikap tubuh yang kurang baik mungkin diperlihatkan.
- f. Perbedaan jenis kelamin tidak menimbulkan konsekuensi yang besar.
- g. Secara fisiologis putri pada umumnya mencapai kematangan lebih dahulu daripada anak laki-laki.
- h. Gigi tetap mulai tumbuh.
- i. Perbedaan secara perorangan dapat dibedakan dengan nyata.
- j. Kecelakaan cenderung memacu mobilitas.

Karakteristik jasmani siswa usia 11-12 tahun :

- a. Pertumbuhan lengan dan tungkai makin bertambah.
- b. Ada kesadaran mengenai perubahan badannya.
- c. Anak laki-laki lebih menguasai permainan kasar.
- d. Pertumbuhan tinggi dan berat badan tidak baik.
- e. Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan.
- f. Perbedaan akibat jenis kelamin makin nyata.
- g. Waktu reaksi makin baik.
- h. Koordinasi makin baik.

- i. Badan lebih sehat dan kuat.
- j. Tungkai mengalami masa pertumbuhan yang lebih kuat bila dibandingkan dengan bagian anggota atas.
- k. Perlu diketahui bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan ketrampilan antara anak laki-laki dan perempuan.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini ada dua yaitu penelitian yang dilakukan oleh :

1. Adi Heri Dwi Restu (2008), tentang Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMA Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman yang menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Dengan populasi seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Depok yang berjumlah 191 siswa, penentuan sampel dengan teknik *quota sampling*. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Depok termasuk dalam kategori tinggi, dari 48 siswa dengan presentase 6,3% memiliki persepsi sangat tinggi, 39,6% siswa memiliki persepsi tinggi, 29,2% memiliki persepsi sedang, 16,7% siswa memiliki persepsi rendah, dan 8,3% siswa memiliki persepsi sangat rendah.
2. Miftah Isnaeni fajrin (2010), tentang Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Adipala Tahun Ajaran 2009/2010 yang merupakan penelitian deskriptif metode survei dengan menggunakan angket tertutup. Dengan populasi seluruh siswa SD kelas VI yang ada di wilayah kecamatan Adipala, adapun sampelnya yang diambil

adalah sebanyak 192 siswa melalui secara *cluster random sampling*. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa persepsi siswa cukup baik, dengan kategori sangat baik sebesar 3,65%, dengan kategori baik sebesar 17,19%, kategori sedang sebesar 49,48%, kategori kurang sebesar 27,96%, kategori sangat kurang sebesar 7,73%.

C. Kerangka Berpikir

Tanggapan adalah kesan yang tertinggal dalam ingatan kita setelah kita melakukan pengamatan terhadap apa yang telah diamati, tetapi dapat pula mengantisipasi sesuatu yang akan datang atau yang mewakili saat itu. Seseorang pastilah mempunyai tanggapan terhadap apa yang dijumpai atau terhadap hal yang pernah dilakukan. Yang dimaksud tanggapan dalam penelitian ini adalah kesan yang diperoleh siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di Sekolah Dasar N 1 Kokosan.

Salah satu materi dalam pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan adalah senam, dalam penerapannya mata pelajaran ini tidak semua materi yang ada dalam SKKD diajarkan walaupun diajarkan biasanya hanya sebatas guling depan dan guling belakang saja. Dan ini pun tidak disertai dengan kreatifitas guru dalam menyampaikan materi. Metode atau cara penyampaian materi dapat dilakukan dengan cara bermacam-macam. Bisa dengan bermain ataupun dengan modifikasi materi yang mengarah kepada pembelajaran senam. Guru hendaknya harus selalu kreatif dalam memberikan materi khususnya pada mata pelajaran senam agar anak tidak mengalami kejenuhan

saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini juga terjadi di SD Negeri 1 Kokosan sehingga pembelajaran penjas khususnya dalam materi pembelajaran senam belum berjalan sesuai dengan mestinya.

Sekolah Dasar Negeri 1 Kokosan merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Dusun Banjarsari, Desa Kokosan, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten yang mempunyai 6 kelas dan terletak dilingkungan pedesaan yang sangat nyaman untuk proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan. Maka dari itu saya selaku peneliti ingin meneliti tentang bagaimana tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD Negeri 1 Kokosan Prambanan.

Dengan diketahuinya tingkat tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam, guru akan dapat menemukan solusi yang dapat mengatasi tanggapan siswa yang kurang baik terhadap pembelajaran senam. Dengan demikian guru mampu meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan. Salah satunya guru perlu mengupayakan model baru pembelajaran, serta seorang guru pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan dituntut untuk lebih kreatif, inovatif, dalam menyampaikan materi yang akan diberikan kepada siswa sehingga dapat menimbulkan semangat dan persepsi positif siswa terhadap pendidikan jasmani khususnya materi senam.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang berjudul “Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam di SD N 1Kokosan” ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Burhan Bungin (2006: 36), penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar N Kokosan 1 yang beralamat di Dusun Banjarsari, Desa Kokosan, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 10 Mei 2013 di SD Negeri 1 Kokosan Prambanan Klaten.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan. Yang di maksud dengan variabel tersebut adalah kesan yang tertinggal dalam ingatan siswa SD N 1 Kokosan setelah mengalami proses

pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan. Jadi yang dimaksud tanggapan disini adalah ungkapan siswa SD N 1 Kokosan terhadap proses pembelajaran senam yang telah dilakukan yang di tinjau dari faktor intern yaitu fisik dan psikis, dan faktor ekstern yaitu guru, materi, sarana dan prasarana, dan lingkungan yang dituangkan dalam bentuk angket.

D. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Penelitian tentang tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan merupakan penelitian populasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada dalam populasi. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi yang terhingga jumlahnya serta subjeknya tidak terlalu banyak. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas atas yang menempuh pendidikan dasar di SD N 1 Kokosan. Jadi populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas atas SD N 1 Kokosan yang berjumlah 39 siswa. Sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi. Data populasi siswa SD N 1 Kokosan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Populasi Siswa

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV	9
2	V	12
3	VI	18
Jumlah		39

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Suharsimi Arikunto (2006: 149) “Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket” . Selanjutnya Suharsimi Arikunto (2006: 152) menyatakan bahwa angket atau kuesioner dapat dibedakan atas beberapa jenis yang terkandung pada sudut pandang antara lain:

1. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:
 - a. Kuesioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
 - b. Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih.
2. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada:
 - a. Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya
 - b. Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
3. Dipandang dari bentuknya, maka ada:
 - a. Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup
 - b. Kuesioner isian, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka
 - c. *Check list*, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai.
 - d. *Rating-scale*, (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju.

Instrument dalam penelitian ini adalah angket atau koesioner tertutup yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan. Angket menggunakan kombinasi antara rating skala dan skala likers. Menurut Burhan Bungin (2006: 137), dapat pula skala rating dibuat dengan menggunakan skala likers. Jawaban dari responden diberikan dengan memberi tanda contreng (✓) pada

kolom.

Tabel 3. Penskoran nilai angket

Pertanyaan/pernyataan	Skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak Setuju (STS)	1

Tabel 4. Penskoran nilai angket bulir negatif

Pertanyaan/pernyataan	Skor
Sangat setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Tidak setuju (TS)	3
Sangat tidak Setuju (STS)	4

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) terdapat tiga langkah yang harus disusun dalam menyusun instrument, yaitu : mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir pertanyaan.

a. Mendefinisikan Konstruk

Yaitu mendefinisikan konstruk variabel yang akan diteliti atau diukur. Konstruk dalam penelitian ini adalah tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan. Tanggapan yang dimaksud disini adalah kesan siswa kelas atas SD N 1 Kokosan terhadap proses pembelajaran senam yang telah dilakukan di sekolah tersebut.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang dikemukakan dalam konstrak yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, diukur tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan Prambanan Klaten. Faktor yang mempengaruhi tanggapan siswa terhadap pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan tersebut adalah:

- 1) Faktor dari dalam yaitu keadaan pribadi yang bersangkutan dapat berupa fisik dan psikis. Faktor fisik dapat berupa kondisi fisik atau tubuh siswa. Sedangkan faktor psikis dapat berupa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran senam dan juga bakat yang dimiliki oleh siswa dalam melakukan setiap gerakan dalam materi pembelajaran senam.
- 2) Faktor dari luar, yaitu pengaruh-pengaruh yang asalnya dari luar diri yang bersangkutan dapat berupa guru atau cara menyampaikan materi oleh guru, semua materi yang diajarkan, sarana prasarana atau ketersediaan perlengkapan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran senam, dan juga lingkungan sekolah apakah mendukung dalam proses pembelajaran khususnya senam atau tidak.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Langkah terakhir dalam penyusunan instrumen yaitu menyusun butir-butir pertanyaan, butir-butir harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Dari faktor-faktor yang telah diuraikan diatas, kemudian dijabarkan

menjadi beberapa sub faktor, kemudian dari sub faktor dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator yang sesuai pada tiap faktor, baru kemudian dari indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Setelah itu dibuat tabel kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 5 . Kisi-kisi instrumen penelitian untuk peserta didik

Konstrak	Faktor	Sub Faktor	Indikator	Nomor	Jml
Tanggapan Siswa Kelas Atas terhadap Proses Pembelajaran Senam di SD N 1 Kokosan.	Internal (siswa)	Psikis	minat siswa terhadap pembelajaran senam	1,2,3,4,5, 6,7*	7
			bakat yang dimiliki siswa	8,9,10,11, 12,13,14*	7
		Fisik	keadaan fisik siswa	15,16, 17,18*	4
	Eksternal	Guru	cara menyampaikan materi	19,20,21, 22,23*	5
		Materi	semua materi yang diajarkan	24,25,26,27, 28,29,30*	7
		Sarana prasarana	Ketersediaan perlengkapan pembelajaran	31,32,33,34, 35*	5
		Lingkungan	Keadaan lingkungan sekolah	36,37,38,39, 40*	5
	Jumlah				

Keterangan :

* bulir negatif

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, pengumpulan datanya dengan menggunakan metode survey dengan teknik kuesioner/ angket. Suharsimi Arikunto (2006: 151) “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket sering digunakan untuk menilai hasil belajar ranah afektif”.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke sekolah. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah serta bekerja sama dengan kepala sekolah menyampaikan angket atau kuesioner pada responden untuk diisi kemudian setelah responden selesai mengisi, angket dikumpulkan kembali dan ditabulasi. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup agar terdapat kesamaan jawaban masing-masing responden sehingga proses pengelolaan datanya lebih mudah.

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba yang dimaksud dalam penelitian untuk mengetahui apakah instrument yang disusun benar-benar instrument yang valid dan reliabel. Karena valid dan reliabelnya instrumen sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua prasyarat penting yaitu valid dan reliabel. Instrumen penelitian yang telah disusun kemudian diujikan menggunakan teknik *one shoot model*, yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada suatu saat

(Suharsimi Arikunto 2006:83). Setelah di uji validitas dan reliabilitasnya bulir pernyataan yang gugur tidak dimasukkan dalam data penelitian.

Dalam penelitian ini uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas instrumen dan reliabilitas instrumen yang digunakan untuk mengungkap tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006 : 168).

Uji validitas menggunakan teknik *one shot technique* atau teknik sekali ukur. “Dalam teknik sekali ukur pengukuran hanya dilakukan satu kali, tidak dilakukan pengukuran ulangan melalui prosedur seperti yang baru dikemukakan” (Sutrisno Hadi, 1991: 14). Karena jumlah siswa kelas atas SD N 1 Kokosan dari kelas IV sampai dengan kelas VI hanya berjumlah 39 siswa maka semua diambil untuk di uji validitasnya.

Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product moment* (Suharsimi Arikunto, 2006 : 170).

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total
 X = skor butir
 Y = skor total
 n = banyaknya subjek

Secara teknis proses diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Office Excel 2010* dan *SPSS 20*. Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh (r_{xy} atau r_{hitung}) dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Apabila harga r_{hitung} yang diperoleh lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur (Sugiyono, 2008:288).

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan diperoleh koefisien r hitung bergerak antara 0,285-0,897. Sedangkan r tabel N 39 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,271. Berdasarkan r tabel sebesar 0,271 maka tidak ada butir pernyataan yang gugur karena r hitung lebih besar daripada r tabel. Sehingga semua butir pernyataan yang di gunakan sebagai alat pengambil data dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 221) Reliabel menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan

bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Analisis keandalan butir hanya dilakukan pada butir-butir yang sah saja, bukan pada semua butir yang belum diuji kesahihannya. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, maka beberapa kali pun diambil datanya tetap sama. (Suharsimi Arikunto, 2006 : 168).

Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_b^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan atau pertanyaan

$\sum \delta_b^2$: Jumlah varians butir

δ_b^2 : Varians total

Sumber: Suharsimi Arikunto, (2006: 239)

Secara teknis proses perhitungan dapat diselesaikan dengan menggunakan Program *SPSS*, kemudian hasilnya diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto (2006: 276) yaitu :

a. Antara 0,800 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi

- b. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = tinggi
- c. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = cukup
- d. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = rendah
- e. Antara 0,00 sampai dengan 0,200 = sangat rendah

Reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan jika instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang hampir sama dalam waktu yang berbeda. Besarnya koefisien Alpha yang diperoleh menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,964 oleh karena koefisien reliabilitas lebih dari 0,600 maka dapat dinyatakan instrument untuk mengukur tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran senam reliabel atau andal.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu metode statistik deskriptif yang di dalamnya akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi; grafik garis maupun batang; diagram lingkaran; penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono 21:2006).

Data yang telah diperoleh merupakan data kasar dari tiap-tiap butir. Selanjutnya data kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara memasukkan ke dalam kategori yang telah ditentukan. Pada pengelompokan data, akan ditentukan terlebih dahulu kategori faktor tanggapan berdasarkan acuan klasifikasi kategori (Anas Sudijono, 1999: 161), yaitu :

Tabel 6. Norma kategori jenjang

No.	Rentangan Normal	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 Sd$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5 Sd < X \leq M + 1,5 Sd$	Baik
3.	$M - 0,5 Sd < X \leq M + 0,5 Sd$	Cukup Baik
4.	$M - 1,5 Sd < X \leq M - 0,5 Sd$	Tidak Baik
5.	$X \leq M - 1,5 Sd$	Sangat Tidak Baik

Keterangan :

M = *Mean* (rerata)

Sd= Standar Deviasi

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus Anas Sudijono (2011: 43) dalam sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian tentang tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan diperoleh angket penelitian yang berjumlah 40 item pernyataan, yang telah diuji validitasnya dan semua dinyatakan valid, sehingga perlu dideskripsikan hasil secara keseluruhan dan hasil dari masing-masing faktor. Pendeskripsian data dilakukan secara keseluruhan dan berdasarkan faktor yang mendasarinya. Setelah dihitung kemudian dikategorikan sesuai dengan skor baku dengan penilaian 5 kategori yang digunakan untuk mendiskripsikan data tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan dari Anas Sudijono (1999: 161) yaitu:

Tabel 7 Kriteria skor pengkategorian

Norma	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup Baik
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Tidak Baik
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Tidak Baik

B. Hasil Penelitian

1. Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam di SD N 1 Kokosan

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 153 dan nilai minimum 52. *Mean* diperoleh sebesar 107,56 dan standar deviasi

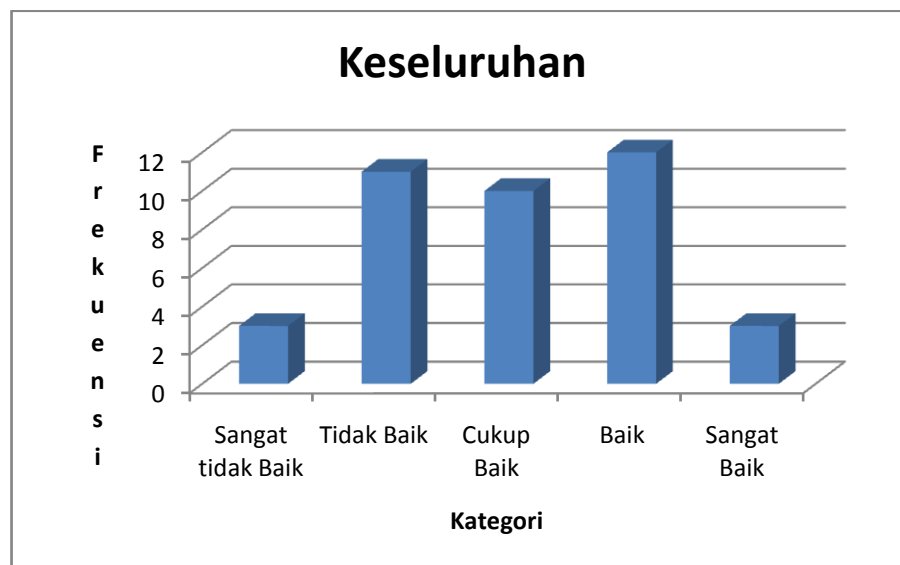
sebesar 22,93. Modus diperoleh sebesar 95 dan median sebesar 104. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan sebagai berikut:

Table 8 Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam Di SD N 1 Kokosan

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 141,95$	Sangat Baik	3	7,69%
$119,02 < X \leq 141,95$	Baik	12	30,77%
$96,09 < X \leq 119,02$	Cukup Baik	10	25,64%
$73,16 < X \leq 96,09$	Tidak Baik	11	28,21%
$X \leq 73,16$	Sangat Tidak Baik	3	7,69%
Jumlah		39	100,00%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan, secara rinci terdapat 3 siswa (7,69%) dalam kategori sangat baik, 12 siswa (30,77%) dalam kategori baik, 10 siswa (25,64%) dalam kategori cukup baik, 11 siswa (28,21%) dalam kategori tidak baik, 3 siswa (7,69%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan berkategori baik tapi masih perlu ditingkatkan karena ada selisih yang tidak jauh dengan kategori cukup baik dan tidak baik.

Dari keterangan di atas tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam Di SD N 1 Kokosan

Untuk melihat hasil penelitian secara lebih mendalam, deskripsi hasil penelitian tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan berdasarkan masing-masing faktor yang mendasarinya adalah sebagai berikut:

a. Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam Di SD N 1 Kokosan Berdasarkan Faktor Internal

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 71 dan nilai minimum 25. *Mean* diperoleh sebesar 47,38 dan standar deviasi sebesar 9,66. Modus diperoleh sebesar 43 dan median sebesar 47. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil tanggapan siswa kelas atas terhadap

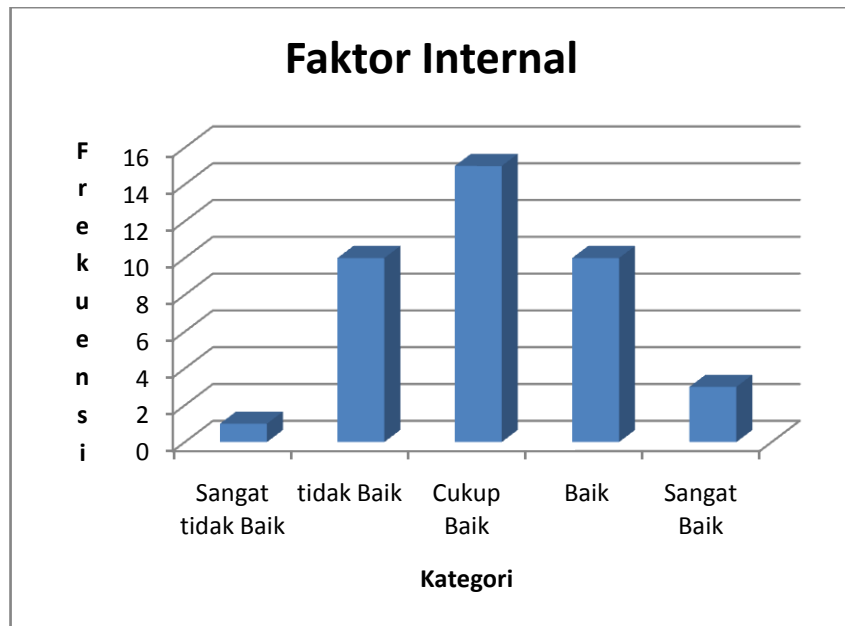
proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan berdasarkan faktor internal sebagai berikut:

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam Di SD N 1 Kokosan Berdasarkan Faktor Internal

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 61,87$	Sangat Baik	3	7,69%
$52,21 < X \leq 61,87$	Baik	10	25,64%
$42,55 < X \leq 52,21$	Cukup Baik	15	38,46%
$32,89 < X \leq 42,55$	Tidak Baik	10	25,64%
$X \leq 32,89$	Sangat Tidak Baik	1	2,56%
Jumlah		39	100,00%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan berdasarkan faktor internal, secara rinci terdapat 3 siswa (7,69%) dalam kategori sangat baik, 10 siswa (25,64%) dalam kategori baik, 15 siswa (38,46%) dalam kategori cukup baik, 10 siswa (25,64%) dalam kategori tidak baik, 1 siswa (2,56%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan berdasarkan faktor internal berkategori cukup baik.

Dari keterangan di atas tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan berdasarkan faktor internal dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam Di SD N 1 Kokosan Berdasarkan Faktor Internal

b. Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam Di SD N 1 Kokosan Berdasarkan Faktor Eksternal

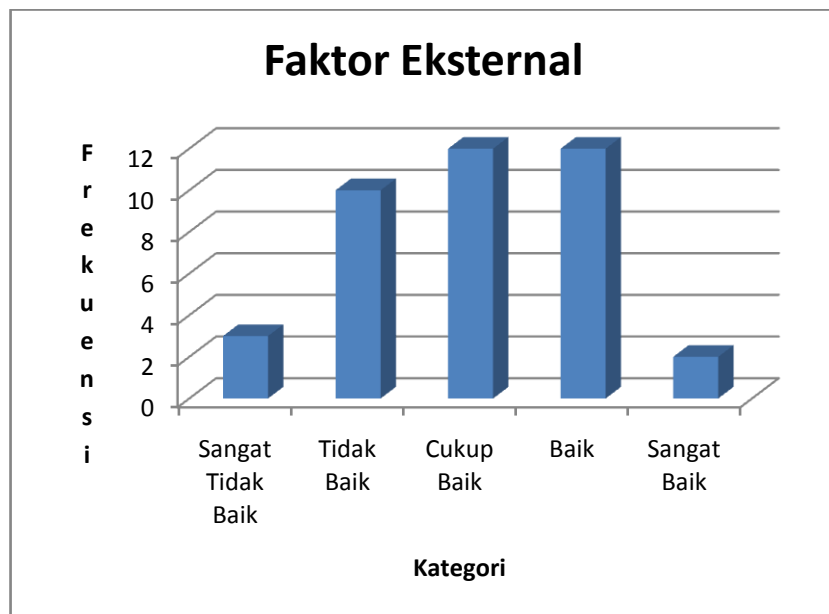
Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 82 dan nilai minimum 27. *Mean* diperoleh sebesar 60,18 dan standar deviasi sebesar 13,81. Modus diperoleh sebesar 52 dan median sebesar 60. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan berdasarkan faktor eksternal sebagai berikut:

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam Di SD N 1 Kokosan Berdasarkan Faktor Eksternal

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 80,89$	Sangat Baik	2	5,13%
$67,08 < X \leq 80,89$	Baik	12	30,77%
$53,27 < X \leq 67,08$	Cukup Baik	12	30,77%
$39,46 < X \leq 53,27$	Tidak Baik	10	25,64%
$X \leq 39,46$	Sangat Tidak Baik	3	7,69%
Jumlah		39	100,00%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan berdasarkan faktor eksternal, secara rinci terdapat 2 siswa (5,13%) dalam kategori sangat baik, 12 siswa (30,77%) dalam kategori baik, 12 siswa (30,77%) dalam kategori cukup baik, 10 siswa (25,64%) dalam kategori tidak baik, 3 siswa (7,69%) dalam kategori sangat tidak baik. Rata-rata sebesar 60,18 terdapat dalam kelas interval $53,27 < X \leq 67,08$ pada kategori cukup baik, sehingga dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan berdasarkan faktor eksternal berkategori cukup baik.

Dari keterangan di atas tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan berdasarkan faktor eksternal dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam Di SD N 1 Kokosan Berdasarkan Faktor Eksternal

C. Pembahasan

Berdasarkan penghitungan data hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan, Frekuensi terbanyak pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan berkategori baik. Siswa belum bisa memotivasi diri sendiri untuk mengikuti pembelajaran senam, selain itu sekolah juga harus mendukung kegiatan pembelajaran senam secara maksimal. Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran terutama senam. Supaya siswa bisa mengikuti pembelajaran senam dengan baik, maka sekolah harus bisa

memberikan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran senam.

Setelah dilakukan penghitungan tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan berdasarkan faktor internal, Frekuensi terbanyak pada kategori cukup baik, sehingga dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan berdasarkan faktor internal berkategori cukup baik, Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari diri sendiri, seperti aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (bersifat rohaniah) seperti keadaan fisik siswa, bakat siswa, dan minat siswa. Keadaan fisik siswa sangat mempengaruhi tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran senam, siswa putra biasanya lebih menyukai pembelajaran senam dibanding dengan siswa putri. Siswa yang mempunyai kondisi fisik yang gemuk biasanya juga tidak menyukai pembelajaran senam. Bakat yang dimiliki siswa juga mempengaruhi tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran senam yang dilakukan di SD N 1 Kokosan, siswa yang memiliki bakat dalam dirinya cenderung lebih menyukai pembelajaran senam dibanding dengan siswa yang tidak memiliki bakat. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran senam juga mempengaruhi tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran senam yang dilakukan di SD N 1 kokosan. Siswa yang sudah ada ketertarikan terhadap pembelajaran senam cenderung lebih menyukai dibanding siswa yang tidak tertarik dengan pembelajaran senam.

Tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan berdasarkan faktor eksternal diperoleh hasil rata-rata sebesar 60,18 terdapat dalam kelas interval $53,27 < X \leq 67,08$ pada kategori cukup baik, sehingga dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan berdasarkan faktor eksternal berkategori cukup baik. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa dapat berupa guru, materi, sarana prasarana, dan lingkungan. Cara menyampaikan materi oleh guru dapat mempengaruhi tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran senam yang dilakukan di SD N 1 Kokosan, jika guru dapat menyampaikan materi dengan cara yang menyenangkan siswa akan cenderung lebih menyukai pembelajaran senam dibanding dengan guru yang menyampaikan materi dengan cara yang monoton atau tidak disertai dengan kreatifitas. Materi yang ada dalam pembelajaran senam juga dapat mempengaruhi tanggapan siswa terhadap pembelajaran senam. Misal saja guru hanya menyampaikan materi yang sama setiap ada materi senam sehingga siswa akan mengalami kebosanan sehingga tidak tertarik dengan pembelajaran senam. Hal ini berbeda jika guru menyampaikan semua materi yang ada dalam pembelajaran senam tentu siswa akan merasa senang karena setiap ada pembelajaran senam materi selalu berganti-ganti sehingga siswa tidak mengalami kebosanan. Sarana dan prasarana yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran senam yang dilakukan di SD N 1 Kokosan juga sangat berpengaruh terhadap tanggapan siswa tentang pembelajaran

senam. Jika sekolah mempunyai sarana dan prasarana yang banyak dan sering digunakan guru sebagai alat untuk pembelajaran tentu siswa akan lebih menyukai pembelajaran senam dibanding guru yang tidak menggunakan sarana dan prasarana sebagai alat pembelajaran. Faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran senam yang dilakukan di SD N 1 Kokosan. Faktor lingkungan yang kurang mendukung membuat siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Faktor lingkungan disini bisa berupa keadaan sekolah yang digunakan sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran ataupun dukungan dari pihak sekolah misal bapak dan ibu guru wali kelas ataupun dukungan dari kepala sekolah. Sekolah seharusnya memberikan fasilitas yang berfungsi memberikan layanan kepada siswa supaya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran senam disekolah menjadi lancar dan menyenangkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan, secara rinci terdapat 3 siswa (7,69%) dalam kategori sangat baik, 12 siswa (30,77%) dalam kategori baik, 10 siswa (25,64%) dalam kategori cukup baik, 11 siswa (28,21%) dalam kategori tidak baik, 3 siswa (7,69%) dalam kategori sangat tidak baik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini mempunyai beberapa implikasi sebagai berikut;

1. Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu bagi guru pendidikan jasmani untuk bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pembelajaran senam, selain itu guru harus mempunyai pengetahuan metode mengajar supaya dalam mengajar siswa lebih kreatif, inovatif dan menyenangkan.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi guru pendidikan jasmani supaya dalam melaksanakan pembelajaran lebih optimal dalam menyampaikan semua materi yang ada dalam pendidikan jasmani dan olahraga khususnya dalam materi senam, baik dari faktor internal atau eksternal.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Siswa juga dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu.
2. Faktor yang digunakan untuk mengungkap tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan sangat terbatas dan kurang, sehingga perlu dilakukan penelitian lain yang lebih luas untuk mengungkap tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan secara menyeluruh.

D. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian mengenai tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru pendidikan jasmani disarankan lebih berinovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran senam supaya dalam mengajar lebih menarik kepada siswa.
2. Bagi guru pendidikan jasmani diharapkan juga menyampaikan materi secara menyeluruh khususnya dalam materi pembelajaran senam agar pengetahuan siswa tentang materi senam lebih luas.
3. Bagi siswa SD N 1 Kokosan diharapkan agar dalam mengikuti pembelajaran penjas khususnya dalam materi senam dengan serius dan sungguh-sungguh meskipun kurang menyukai mata pelajaran tersebut.
4. Bagi sekolah, agar dapat memberikan atau melengkapi sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran khususnya senam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Ateng. (1992). *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Abu Ahmadi. (1998). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Adi heri dwi. (2008). *Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMA Negeri 1 Depok*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Agus Mahendra. (2000). *Senam*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arif rohman.(2009).*Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Mediatama.
- Burhan Bungin. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dakir. (1993). *Dasar-dasar Pskologi*.Yogyakarta: Pustaka Jaya
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamzah B Uno. (2008). *Perencanaan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marzuki. (2012). *Pembelajaran senam dasar di SD*.
<http://marzuki49.blogspot.com/2012/02/pembelajaran-senam-dasar-di-sekolah.html>. diakses pada 21-02-2013 pukul 13.30 wib.
- Miftah Isnaeni fajrin.(2010).*Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Adipala Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Oemar Hamalik. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sukintaka. (1992). *Teori Bermain untuk D2 PGSD PENJASKES*. Yogyakarta: Depdikbud.

Sumadi suryabrata. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers

Sri Rumini, dkk. (1995). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai*. Yogyakarta: Andi Offset

Wasty Sumanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.











LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pemberitahuan Pembimbing Proposal TAS

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD RUSTAM
 NIM : 09604221016
 Program Studi : PGSD Penjas
 Jurusan : POR
 Pembimbing : FARIDA MULYANINGSIH, M. Kes

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	11/2-13	Konfirmasi	
2.	15/2-13	Keterlambatan	
3.	25/2-13	Bab III	
4.	1/3-13	Bab III	
5.	6/3-13	Instrumen	
6.	15/3-13	Instrumen	
7.	18/3-13	Instrumen & segera mengurus ijin panel. & E-g.	
8.	18/3-13	Uji Coba penelitian	
9.	12/6-13	Bab IV	
10.	8/7-13	Bab IV & V	

Mengetahui
 Kaprodi PGSD Penjas,

Sriawan, M.Kes.
 NIP 19580830 198703 1 003

Lampiran 3. Permohonan Expert Judgement

Kepada

Yth. Ibu Sri Winarni, M.Pd.

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam Di SD N 1 Kokosan Prambanan”, maka dengan ini saya memohon Ibu untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai Expert Judgement. Masukan dari Ibu sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing



Farida Mulyaningsih, M.Kes

NIP : 19630714 198812 2 001

Yogyakarta, Maret 2013

Mengetahui,

Peneliti



Muhammad Rustam

NIM : 09604221016

Kepada

Yth. Bpk F.Suharjana, M.Pd

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam Di SD N 1 Kokosan Prambanan", maka dengan ini saya memohon Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai Expert Judgement. Masukan dari Bapak sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing



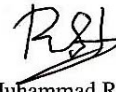
Farida Mulyaningsih, M.Kes

NIP : 19630714 198812 2 001

Yogyakarta, Maret 2013

Mengetahui,

Peneliti



Muhammad Rustam

NIM : 09604221016

Lampiran 4. Surat Pernyataan Expert Judgement

SURAT KETERANGAN *EXPERT JUDGEMENT*

Instrumen penelitian dengan judul: **“Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam di SD N 1 Kokosan Prambanan”** yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Muhammad Rustam

Nomor Mahasiswa : 09604221016

Progam Studi : PGSD Penjas

Telah diteliti dan dinyatakan layak untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Yogyakarta, April 2013

Dosen peneliti



Dr. Sri Winarni, M.Pd

NIP : 19700205 199403 2 001

SURAT KETERANGAN *EXPERT JUDGEMENT*

Instrumen penelitian dengan judul: **“Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam di SD N 1 Kokosan Prambanan”** yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Muhammad Rustam

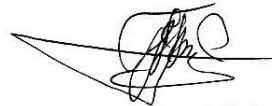
Nomor Mahasiswa : 09604221016

Progam Studi : PGSD Penjas

Telah diteliti dan dinyatakan layak untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Yogyakarta, April 2013

Dosen peneliti



F.Suharjana, M.Pd

NIP : 19580706 198403 1 002

Lampiran 5. Angket Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di
SD N 1 Kokosan Prambanan

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Menjawab

Berilah tanda (v) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda
pada kolom disamping pertanyaan.

C. Keterangan

SS: Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

D. Butir-butir Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pembelajaran senam sangat menyenangkan untuk diikuti.				
2	Pembelajaran senam di sekolah membuat saya tertarik untuk mempraktikannya.				
3	Saya selalu bersungguh-sungguh saat mengikuti pembelajaran senam di sekolah.				
4	Saya senantiasa menunggu-nunggu pembelajaran senam yang dilakukan di sekolah.				
5	Saya paling senang dengan materi pembelajaran senam dibanding dengan materi pembelajaran lainnya.				
6	Saya senantiasa datang lebih awal pada saat akan mengikuti pembelajaran senam di sekolah.				
7	Saya takut cidera saat mengikuti pembelajaran senam di sekolah.				
8	Saya dapat melakukan gerakan guling depan saat pembelajaran senam di sekolah.				
9	Saya dapat melakukan gerakan guling belakang saat pembelajaran senam di sekolah.				

10	Saya dapat melakukan gerakan kayang saat pembelajaran senam di sekolah.				
11	Saya dapat melakukan gerakan meroda saat pembelajaran senam di sekolah.				
12	Saya dapat melakukan gerakan berdiri dengan tangan dengan bantuan teman.				
13	Saya dapat melakukan gerakan berdiri dengan kepala dengan bantuan teman.				
14	Saya malas saat melakukan gerakan sikap lilin dalam senam.				
15	badan saya menjadi lentur setelah mengikuti pembelajaran senam di sekolah.				
16	Saya tetap menyukai mata pelajaran senam meskipun badan saya gemuk.				
17	Setelah mengikuti pembelajaran senam tubuh saya menjadi nyaman untuk di gerakan.				
18	Badan saya menjadi sakit setelah mengikuti pembelajaran senam di sekolah.				
19	Guru senantiasa memberikan motivasi saat proses pembelajaran senam berlangsung.				
20	Guru senantiasa memberikan contoh gerakan saat proses pembelajaran senam di sekolah.				
21	Guru selalu memberikan materi dalam pembelajaran senam secara bervariasi.				
22	Guru senantiasa membagi siswa dalam beberapa kelompok saat proses pembelajaran senam berlangsung.				
23	Guru senantiasa memberikan materi senam dengan cara yang membosankan.				
24	Saya diajarkan cara melakukan gerakan guling depan.				
25	Saya diajarkan cara melakukan gerakan guling belakang.				
26	Saya diajarkan cara melakukan gerakan kayang .				
27	Saya diajarkan cara melakukan gerakan meroda.				
28	Saya diajarkan cara melakukan gerakan berdiri dengan tangan.				
29	Saya diajarkan cara melakukan gerakan berdiri dengan kepala.				
30	Saya tidak pernah diajarkan cara melakukan gerakan dalam senam.				

31	Matras yang digunakan saat pembelajaran senam masih bagus dan empuk.				
32	Simpai yang digunakan dalam proses pembelajaran senam ketangkasan sangat banyak.				
33	Tali yang digunakan dalam pembelajaran senam ketangkasan terbuat dari bahan yang aman.				
34	Balok titian yang digunakan dalam pembelajaran senam masih bagus dan aman.				
35	Bola yang digunakan dalam materi pembelajaran senam ketangkasan sangat sedikit.				
36	Tempat yang digunakan dalam proses pembelajaran senam selalu bersih dan rapi.				
37	Halaman sekolah tempat proses pembelajaran senam sangat luas dan nyaman.				
38	Saya merasa betah jika belajar senam di halaman sekolah.				
39	Bapak/ibu kepala sekolah senantiasa mengamati jalannya pembelajaran senam yang dilakukan di sekolah.				
40	Bapak/ibu wali kelas tidak pernah mendukung dan mengizinkan jika ada perlombaan senam diluar sekolah.				

Lampiran 6. Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal skripsi tentang :

TANGGAPAN SISWA KELAS ATAS TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN SENAM
DI SD N 1 KOKOSAN PRAMBANAN

Yang disusun oleh :

Nama : Muhammad Rustam

NIM : 09604221016

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Olahraga/PGSD Penjas

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, 20 Maret 2013

Ketua Jurusan



Sriawan, M.Kes.

NIP. 19580830 198703 1 003

Dosen Pembimbing



Farida Mulyaningsih, M.Kes

NIP. 19630714 198812 2 001

Kasubag Pendidikan FIK UNY



Sutyem, S.Si.

NIP. 19760522 199903 2 001

Lampiran 7. Permohonan Izin Penelitian dari Prodi

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD RUSTAMI
Nomor Mahasiswa : 09604221016
Program Studi : PGSD Penjas
Judul Skripsi : TANGGAPAN SISWA KELAS ATAS TERHADAP
PROSES PEMBELAJARAN SENAM DI SD N 1 KOKOSAN
PRAMBANAN

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : April s/d Mei 2013
Tempat / objek : SD N 1 KOKOSAN, PRAMBANAN, KLATEN


Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 MARET 2013..

Yang mengajukan,


MUHAMMAD RUSTAM
NIM. 09604221016

Ketua Prodi PGSD Penjas


SRIAWAN, M. Kes
NIP. 19580830 198703 1003

Mengetahui :

Dosen Pembimbing,


FARIDA MULYANINGSIH, M. Kes
NIP. 19630714 198812 2001

Lampiran 8. Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 190/UN.34.16/PP/2013 11 April 2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Yth. : Ka. UPTD Kec. Prambanan
Klaten, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Muhammad Rustam
NIM : 09604221016
Program Studi : S-1 PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : April s.d Mei 2013
Tempat/Obyek : SD Negeri 1 Kokosan, Prambanan, Klaten/siswa
Judul Skripsi : Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam Di SD Negeri 1 Kokosan, Prambanan, Klaten.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Dekan
Mrs. Rustopo Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 00

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kokosan
2. Koordinator S-1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari UPTD Kecamatan Prambanan



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN PRAMBANAN

Alamat: Jl. Raya Yogya-Solo Km. 17, Prambanan Klaten Telp (0274) 496987

Nomor :

Prambanan, 10 Mei 2013

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala sekolah SD Negeri 1 Kokosan

Di Kokosan

Dengan Hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Muhammad Rustam

NIM : 09604221016

Program Studi : PGSD Penjaskes

Penelitian akan dilaksanakan pada:

Waktu : April-Mei 2013

Tempat/Obyek : SD Negeri 1 Kokosan Prambanan Klaten

Judul Skripsi : Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam Di SD Negeri 1 Kokosan Prambanan

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPTD
Kecamatan Prambanan

Wahyu Sugiharja S.,Pd.MM
NIP. 19650906 198806 1 003

Lampiran 10. Surat Rekomendasi penelitian

Lampiran 11. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian

Lampiran 12. Contoh Angket Riil yang telah Diisi Oleh Siswa

INSTRUMEN PENELITIAN

Tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di
SD N 1 Kokosan Prambanan

A. Identitas Responden

Nama : M. Arif Kurnanto

Kelas : 6

B. Petunjuk Menjawab

Berilah tanda (v) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda pada kolom disamping pertanyaan.

C. Keterangan

SS: Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

D. Butir-butir Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pembelajaran senam sangat menyenangkan untuk diikuti.		✓		
2	Pembelajaran senam di sekolah membuat saya tertarik untuk mempraktikannya.	✓			
3	Saya selalu bersungguh-sungguh saat mengikuti pembelajaran senam di sekolah.		✓		
4	Saya senantiasa menunggu-nunggu pembelajaran senam yang dilakukan di sekolah.		✓		
5	Saya paling senang dengan materi pembelajaran senam dibanding dengan materi pembelajaran lainnya.			✓	
6	Saya senantiasa datang lebih awal pada saat akan mengikuti pembelajaran senam di sekolah.	✓			
7	Saya takut cidera saat mengikuti pembelajaran senam di sekolah.		✓		
8	Saya dapat melakukan gerakan guling depan saat pembelajaran senam di sekolah.		✓		
9	Saya dapat melakukan gerakan guling belakang saat pembelajaran senam di sekolah.			✓	

10	Saya dapat melakukan gerakan kayang saat pembelajaran senam di sekolah.			✓	
11	Saya dapat melakukan gerakan meroda saat pembelajaran senam di sekolah.			✓	
12	Saya dapat melakukan gerakan berdiri dengan tangan dengan bantuan teman.	✓			
13	Saya dapat melakukan gerakan berdiri dengan kepala dengan bantuan teman.	✓			✓
14	Saya malas saat melakukan gerakan sikap lilin dalam senam.				✓
15	badan saya menjadi lentur setelah mengikuti pembelajaran senam di sekolah.		✓		
16	Saya tetap menyukai mata pelajaran senam meskipun badan saya gemuk.		✓		
17	Setelah mengikuti pembelajaran senam tubuh saya menjadi nyaman untuk di gerakan.		✓		
18	Badan saya menjadi sakit setelah mengikuti pembelajaran senam di sekolah.			✓	
19	Guru senantiasa memberikan motivasi saat proses pembelajaran senam berlangsung.		✓		
20	Guru senantiasa memberikan contoh gerakan saat proses pembelajaran senam di sekolah.		✓		
21	Guru selalu memberikan materi dalam pembelajaran senam secara bervariasi.	✓			
22	Guru senantiasa membagi siswa dalam beberapa kelompok saat proses pembelajaran senam berlangsung.		✓		
23	Guru senantiasa memberikan materi senam dengan cara yang membosankan.			✓	
24	Saya diajarkan cara melakukan gerakan guling depan.	✓			
25	Saya diajarkan cara melakukan gerakan guling belakang.		✓		
26	Saya diajarkan cara melakukan gerakan kayang .		✓		
27	Saya diajarkan cara melakukan gerakan meroda.		✓		
28	Saya diajarkan cara melakukan gerakan berdiri dengan tangan.	✓			
29	Saya diajarkan cara melakukan gerakan berdiri dengan kepala.	✓			
30	Saya tidak pernah diajarkan cara melakukan gerakan dalam senam.			✓	

31	Matras yang digunakan saat pembelajaran senam masih bagus dan empuk.		✓		
32	Simpai yang digunakan dalam proses pembelajaran senam ketangkasan sangat banyak.		✓		
33	Tali yang digunakan dalam pembelajaran senam ketangkasan terbuat dari bahan yang aman.		✓		
34	Balok titian yang digunakan dalam pembelajaran senam masih bagus dan aman.		✓		
35	Bola yang digunakan dalam materi pembelajaran senam ketangkasan sangat sedikit.				✓
36	Tempat yang digunakan dalam proses pembelajaran senam selalu bersih dan rapi.		✓		
37	Halaman sekolah tempat proses pembelajaran senam sangat luas dan nyaman.		✓		
38	Saya merasa betah jika belajar senam di halaman sekolah.	✓			
39	Bapak/ibu kepala sekolah senantiasa mengamati jalannya pembelajaran senam yang dilakukan di sekolah.	✓			
40	Bapak/ibu wali kelas tidak pernah mendukung dan mengizinkan jika ada perlombaan senam diluar sekolah.			✓	

Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.964	40

Lampiran 14. Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics						
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	r tabel (n-2) 39-2=37	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
p1	105.0256	491.078	.894	.271	.962	Valid
p2	104.2051	514.588	.374	.271	.964	Valid
p3	104.9231	495.073	.716	.271	.963	Valid
p4	104.8205	507.572	.436	.271	.964	Valid
p5	105.3590	510.341	.424	.271	.964	Valid
p6	104.1282	518.167	.285	.271	.965	Valid
p7	105.2308	508.972	.422	.271	.964	Valid
p8	105.1538	493.713	.897	.271	.962	Valid
p9	105.1538	498.765	.717	.271	.963	Valid
p10	105.3590	504.710	.540	.271	.964	Valid
p11	105.2308	508.972	.422	.271	.964	Valid
p12	104.9231	507.652	.437	.271	.964	Valid
p13	104.9231	497.915	.646	.271	.963	Valid
p14	104.9231	490.336	.893	.271	.962	Valid
p15	105.0513	494.892	.821	.271	.962	Valid
p16	104.8974	507.621	.385	.271	.965	Valid
p17	104.8718	489.378	.841	.271	.962	Valid
p18	104.5897	506.196	.458	.271	.964	Valid
p19	104.8205	499.467	.603	.271	.963	Valid
p20	104.5641	509.200	.364	.271	.965	Valid
p21	104.2564	514.669	.380	.271	.964	Valid
p22	104.8718	488.430	.864	.271	.962	Valid
p23	104.7692	495.866	.681	.271	.963	Valid
p24	104.6923	500.955	.619	.271	.963	Valid
p25	104.7949	507.957	.447	.271	.964	Valid
p26	104.8462	503.765	.549	.271	.964	Valid
p27	104.8718	497.641	.620	.271	.963	Valid
p28	104.9744	501.657	.549	.271	.964	Valid
p29	105.3333	503.123	.448	.271	.964	Valid

p30	104.9487	491.155	.786	.271	.962	Valid
p31	104.7949	488.694	.825	.271	.962	Valid
p32	104.8718	491.430	.790	.271	.962	Valid
p33	105.0000	493.053	.841	.271	.962	Valid
p34	105.0769	500.020	.707	.271	.963	Valid
p35	104.7436	494.090	.689	.271	.963	Valid
p36	104.7692	501.866	.554	.271	.964	Valid
p37	104.7179	496.787	.672	.271	.963	Valid
p38	104.7179	489.050	.815	.271	.962	Valid
p39	104.9744	488.920	.838	.271	.962	Valid
p40	104.8205	501.362	.596	.271	.963	Valid

Lampiran 15. Tabulasi Data Keseluruhan

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	4	4	2	1	4	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	4	3	2	2
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	1	3	1	3	4	2	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4
5	3	4	3	3	4	4	1	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3
6	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2	2
7	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
8	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
10	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3
11	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4
12	1	3	1	4	2	3	2	1	2	1	2	4	4	1	1	1	1	4	1	1
13	2	3	4	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2
14	4	3	1	1	3	3	2	1	1	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4
15	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3
16	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3
17	2	4	2	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
19	2	2	4	2	1	2	4	2	3	1	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2
20	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
22	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	4	2	4
23	2	2	4	4	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	4
24	1	3	1	4	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	4	1	1
25	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4
26	2	4	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	4
27	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
28	1	3	1	1	2	4	1	2	1	3	3	1	3	1	4	2	1	2	1	4
29	3	4	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
30	2	4	2	2	2	4	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
31	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4
32	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2
33	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2
34	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
35	2	3	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4
36	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2
37	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
38	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	4	2
39	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	4

	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	2	3	4	2	2	3	1	4	2	2	4	2	4	3	2	3	3	4	4	2
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4
3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
4	4	4	4	3	4	2	1	2	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
6	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2
7	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
8	3	4	4	3	2	3	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3
9	4	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
10	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3
11	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2
13	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2
14	3	4	4	2	2	3	2	2	2	1	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
16	3	3	3	3	4	1	3	1	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
17	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4
18	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4
19	3	2	2	1	3	2	1	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4
20	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4
23	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
24	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
25	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
26	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3
28	3	1	1	4	1	2	1	3	1	1	4	1	1	3	1	3	1	2	1	1
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
31	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
32	3	2	4	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2
33	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
34	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2
35	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
36	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2
37	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4
38	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	4
39	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2

Lampiran 16. Tabulasi Data Tiap Faktor

Faktor Intern

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	2	4	4	2	1	4	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	4	3
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	1	3	1	3	4	2	1	2	3	3	4	4	4	4
5	3	4	3	3	4	4	1	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	4
6	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4
7	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3
8	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	4	4	3	4	4
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
10	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	1	3	3
11	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4
12	1	3	1	4	2	3	2	1	2	1	2	4	4	1	1	1	1	4
13	2	3	4	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	4	2	2
14	4	3	1	1	3	3	2	1	1	3	2	2	1	4	4	4	4	4
15	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3
16	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	1	4	3	3	4	3	3
17	2	4	2	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4
19	2	2	4	2	1	2	4	2	3	1	4	3	2	2	2	3	2	2
20	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3
22	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	4
23	2	2	4	4	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4
24	1	3	1	4	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	4
25	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4
26	2	4	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2
27	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
28	1	3	1	1	2	4	1	2	1	3	3	1	3	1	4	2	1	2
29	3	4	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
30	2	4	2	2	2	4	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
31	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2
32	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4
33	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
34	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
35	2	3	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
36	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
38	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2
39	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2

Faktor ekstern

	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	2	2	2	3	4	2	2	3	1	4	2	2	4	2	4	3	2	3	3	4	4	2
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	2	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
5	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
6	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2
7	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
8	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3
9	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
10	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3
11	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	1	1	4	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2
13	2	2	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2
14	4	4	3	4	4	2	2	3	2	2	2	1	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4
15	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
16	3	3	3	3	3	3	4	1	3	1	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
17	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4
18	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4
19	2	2	3	2	2	1	3	2	1	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4
20	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
22	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4
23	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
24	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
25	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
26	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3
28	1	4	3	1	1	4	1	2	1	3	1	1	4	1	1	3	1	3	1	2	1	1
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
31	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
32	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2
33	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
34	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2
35	4	4	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
36	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2
37	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4
38	4	2	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	4
39	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2

Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian

Membagikan angket penelitian



Siswa sedang mengisi angket penelitian

